

## Dalai Lama: *The Art of Happiness*

Apollonius Peter Umbu<sup>1\*</sup>, Zulfikar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Jember, Indonesia

\*Corresponding author: [apoloniuspeterumbu@gmail.com](mailto:apoloniuspeterumbu@gmail.com)

**Abstrak** - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif Apollonius dari channel youtube 1 Hari Sukses yang berjudul “Dalai Lama: The Art Of Happiness”. pada studi ini penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak cacat karena sumber data yang di peroleh dengan menyimak narasi lisan. Hasil studi ini menjelaskan bahwa Dalai Lama bukanlah nama orang, melainkan sebuah gelar. Gelar ini pertama dianugerahkan oleh penguasa Mongol yaitu Altan Khan kepada Sonam Gyatso, seorang abbot di biara Drepung yang dianggap sebagai dalai lama paling terkemuka di masanya. Gelar “Dalai Lama” diberikan kepada setiap inkarnasi pemimpin agama tersebut. Mereka yang diberi gelar bukan serta merta merupakan keturunan langsung melainkan mereka yang terpilih dan menunjukkan tanda-tanda tertentu. Mereka percaya bahwa Dalai Lama adalah reinkarnasi dari **Avalokitesvara**. Avalokitesvara dalam bahasa sansekerta memiliki arti “Sang Penguasa yang Mengamati Dunia di Bawah-Nya dengan Welas Asih”. Masyarakat Tibet menyebutnya sebagai Chenrezig. Dia adalah bodhisatwa yang merupakan perwujudan sifat welas asih dari semua Buddha, dan menjadi bodhisatwa yang paling dimuliakan dalam aliran Buddha Mahayana.

**Kata Kunci:** Dalai Lama, Bodhisatwa, The Art Of Happiness

**Abstract** - The purpose of this study was to find out Apollonius' perspective from the 1 Hari Sukses YouTube channel entitled "Dalai Lama: The Art Of Happiness". This study is using descriptive qualitative methods by examining defects because the source of the data was obtained by listening to oral narratives. The results of this study explain that the Dalai Lama is not a person's name, but a title. This title was first bestowed by the Mongol ruler, namely Altan Khan, to Sonam Gyatso, an abbot at the Drepung monastery who was considered the most prominent dalai lama of his time. The title "Dalai Lama" was given to each incarnation of the religious leader. Those who are given titles are not necessarily direct descendants, but those who are chosen and show certain signs.

They believe that the Dalai Lama is the reincarnation of Avalokitesvara. Avalokitesvara in Sanskrit means "The Ruler Who Observes the World Under Him with Compassion". The Tibetan people call it Chenrezig.

He is the bodhisattva who embodies the compassionate nature of all the Buddhas, and is the most exalted bodhisattva in the Mahayana Buddhist tradition.

**PENDAHULUAN** Dalai Lama saat ini adalah Dalai Lama ke-14. Gelar ini disandang oleh Tenzin Gyatso. Dia terpilih sebagai tulku atau reinkarnasi Dalai Lama ke-13 pada tahun 1937. Dia secara resmi

diangkat sebagai Dalai Lama ke-14 pada tahun 1939. Upacara penobatannya diadakan di Lhasa pada 22 Februari 1940. Pada tahun 1989, Dalai Lama 14 menerima hadiah Nobel Perdamaian atas upayanya untuk mengkampanyekan anti kekerasan. Kemudian, pada tahun 1998 Dalai Lama 14 bersama Howard Cutler, seorang psikiater, menuangkan berbagai pemikiran-pemikirannya dalam sebuah buku berjudul *“The Art of Happiness, A Handbook For Living.”* Buku ini disusun karena dia percaya bahwa tujuan hidup manusia adalah untuk mencari kebahagiaan. Tak peduli apakah seseorang percaya pada agama atau tidak, dan apapun kepercayaannya, manusia akan semua mencari sesuatu yang lebih baik dalam hidup. Jadi, menurut Dalai Lama, gerakan hidup manusia adalah menuju kebahagiaan.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif. menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Dalam Metode Penelitian Bahasa, Mahsun (2017) mengemukakan bahwa di antara fenomena yang dapat menjadi objek penelitian kualitatif adalah fenomena komunikasi berbahasa, karena peristiwa tersebut melibatkan tuturan, makna semantik tutur, orang yang bertutur, maksud yang bertutur, situasi tutur, peristiwa tutur, tindak tutur dan latar tutur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data yang peneliti diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video dari channel youtube 1 Hari Sukses “Dalai Lama: The Art Of Happiness”2022. Subjek dalam penelitian Dalai Lama percaya bahwa empati adalah kunci utama bagi seseorang untuk memiliki sifat hangat dan penuh kasih dalam berhubungan dengan orang lain. Sedangkan objek penelitiannya adalah kajian filosofis yang dilakukan, Instrumen penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu *human interest*, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah Dalai Lama berasal dari bahasa Mongol dan Tibet, Dalai yang artinya “lautan”, sedangkan “Lama”, berasal dari bahasa Tibet yang artinya “guru” dan juga bisa berarti ‘Rahib’. mereka percaya bahwa tujuan hidup manusia adalah untuk mencari kebahagiaan. Tak peduli apakah seseorang percaya pada agama atau tidak, dan apapun kepercayaannya, manusia akan semua mencari sesuatu yang lebih baik dalam hidup. Jadi, menurut Dalai Lama, gerakan hidup manusia adalah menuju kebahagiaan. Kebahagiaan bukan kesenangan, kebahagiaan berbeda dengan kesenangan atau kenikmatan. Kebahagiaan bersifat kekal dan non fisik, sedangkan kenikmatan hanya bersifat sesaat dan fisik. Dalai Lama berpesan agar kita tidak terjebak pada kesenangan fisik sesaat. Kesenangan berkaitan dengan indra dan bisa terasa seperti kebahagiaan, namun tidak akan memiliki arti. Seperti berfoya-foya, minuman keras, obat-obatan terlarang, seks bebas dan kesenangan sesaat lainnya. Sedangkan kebahagiaan jangka panjang berupa ketenangan hati, kasih sayang, kemanusiaan, solidaritas dan lainnya. Untuk bisa mencapai kebahagiaan, kita juga harus dapat melatih pikiran kita. Yaitu dengan mengenali pikiran atau perasaan yang positif dan negatif. Pikiran positif adalah hal yang membangkitkan kebahagiaan, misalnya cinta kasih, kepedulian, kemurahan hati dan sejenisnya. Sebaliknya, pikiran negatif misalnya kemarahan, kebencian, kecemburuan dan sejenisnya. Dengan terus memikirkan hal positif, kita dapat lebih mudah mencapai kebahagiaan.

## KESIMPULAN

Studi ini hanya menyimak, yang menyatakan bahwa sebenarnya Dalai Lama bukanlah nama orang, melainkan sebuah gelar. Gelar ini pertama dianugerahkan oleh penguasa Mongol yaitu Altan Khan kepada Sonam Gyatso, seorang abbot di biara Drepung yang dianggap sebagai dalai lama paling terkemuka di masanya. Gelar “Dalai Lama” diberikan kepada setiap inkarnasi pemimpin agama tersebut. Mereka yang diberi gelar bukan serta merta merupakan keturunan langsung melainkan mereka yang terpilih dan menunjukkan tanda-tanda tertentu. Mereka percaya bahwa Dalai Lama adalah reinkarnasi dari Avalokitesvara. Avalokitesvara dalam bahasa sansekerta memiliki arti “Sang Penguasa yang Mengamati Dunia di Bawah-Nya dengan Welas Asih”. Masyarakat Tibet menyebutnya sebagai Chenrezig. Dia adalah bodhisatwa yang merupakan perwujudan sifat welas asih dari semua Buddha, dan menjadi bodhisatwa yang paling dimuliakan dalam aliran Buddha Mahayana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustari, W., Widad, Z., & Asbari, M. (2022). Pancasila as the Ideology of National Development. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(06), 1–4. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/129/29>
- Amalia, M., Nugroho, M. G., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Economic Development in Facing the Coronavirus Outbreak. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 16–20. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/122/14>
- Amaliya, F. P., Saidah, S., Sholikin, A., & Asbari, M. (2023). Pengaruh Pola Pikir dan Pola Hidup Pasca Covid- 19: Telaah Singkat Ledakan Home Sweet Home Perspektif Rhenald Kasali. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 59–62. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.21>
- Amaliya, F. P., Saidah, S., Sholikin, A., & Asbari, M. (2023). Pengaruh Pola Pikir dan Pola Hidup Pasca Covid- 19: Telaah Singkat Ledakan Home Sweet Home Perspektif Rhenald Kasali. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 59–62. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.21>
- Amelia, D., Komalasari, S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Legal Development Paradigm. *Journal of*
- Amelia, N. P., Sabila, I., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Science and Technology. *Journal and Civic Education. Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 6–11.
- Anggraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & Al Amin, M. D. A. (2020). Pengamalan nilai-nilai Pancasila
- Aulia, T. N., & Asbari, M. (2023). Bahaya Digital Fatigue pada Kesehatan Mental: Analisis Singkat Perspektif Rhenald Kasali. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 30–33. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.16>
- Aulia, T. N., & Asbari, M. (2023). Bahaya Digital Fatigue pada Kesehatan Mental: Analisis Singkat Perspektif Rhenald Kasali. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 30–33. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.16>
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7–11.
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7–11.
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7–11.
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7–11. bagi generasi milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)*, 2(1), 11-18. Berbagai Bidang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1).
- Casika, A., Agniya, A. N., Hermawan, M. B., & Asbari, M. (2023). Pygmalion Effect: Dampak Kepercayaan terhadap Kinerja. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 39–44. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.17>

- Casika, A., Agniya, A. N., Hermawan, M. B., & Asbari, M. (2023). Pygmalion Effect: Dampak Kepercayaan terhadap Kinerja. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 39–44. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.17>
- Community Service and Engagement (JOCOSAE), 2(4), 11–18.
- Development. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 1–5.
- Development. *Journal of Information Systems and Management*, 01(02), 7–11.
- Dwi Tsoraya, N., Asbari, M., & Pratiwi, A. (2023). Revolusi Digital: Meningkatkan Relasi, Mengurangi Intensi. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 34–38. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.15>
- Dwi Tsoraya, N., Asbari, M., & Pratiwi, A. (2023). Revolusi Digital: Meningkatkan Relasi, Mengurangi Intensi. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 34–38. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.15>
- Emilia, S., Andini, M., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Legal Development in Indonesia.
- Eramansyah, M. G., Safitri, & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Industrial Development Paradigm. *Journal*
- Fajri, I. N., Istianah, S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Development Paradigm in Indonesia
- Pancasila
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Febriani, S., Nevi, F., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm in Indonesia's People's Economic
- Ghojaji, A. D., Eramansyah, M. G., Putri, R. E., Istianah, S., Kusmawati, W. E., Asbari, M., & Purwanto, Ghojaji, A. D., Gulo, N. A. S., & Asbari, M. (2022). Pancasila Paradigm Sustainable Development Goal's Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 30–38.
- Goal's (SDGs). *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(5), 12–16.
- Gulo, N. A. S., Ghojaji, A. D., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm Sustainable Development
- Gusman, R., Wati, A., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm in Inter-Religious Life in Indonesia.
- Hastangka, H., Armawi, A., & Kaelan, K. (2017). Empat pilar mpr ri: politik bahasa dan delegitimasi
- Karima, R., Octavia, L. G. V., & Fahmi, K. (2023). Luntarnya Moralitas Pelajar Indonesia? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 17–20.
- Karima, R., Octavia, L. G. V., & Fahmi, K. (2023). Luntarnya Moralitas Pelajar Indonesia? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 17–20.
- Karima, R., Octavia, L. G. V., & Fahmi, K. (2023). Luntarnya Moralitas Pelajar Indonesia? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 17–20.
- Karima, R., Octavia, L. G. V., & Fahmi, K. (2023). Luntarnya Moralitas Pelajar Indonesia? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 17–20.
- Kata, S. (2001). Cara-cara Penulisan Karya Ilmiah Populer dan Karya Ilmiah Akademik. Kepemimpinan Pancasila di Politeknik Pelayaran Sorong (Suatu Telaah Pada Mata Kuliah
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>

- Kusmawati, W. E., Putri, R. E., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a National Development Paradigm in Community, Nation, and State. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(3),
- Latif, Y. (2002). Kenapa Pancasila Perlu Ada. Telaah Terhadap Pemikiran Yudi Latif.
- M.E (2022). "Dalai Lama: The Art Of Happiness"26(12), [https://youtu.be/4WRUnKH\\_Va8](https://youtu.be/4WRUnKH_Va8)
- Mahsun, M. (2017). *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Rajawali makna Pancasila (Suatu Telaah Filsafat Bahasa). *CIVIS*, 6(2).
- Muslimin, H. (2016). Tantangan terhadap Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara pasca reformasi.
- Mutiara, Mahrika, I. S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Agricultural Development in
- Noviyana, D. A., Panduwinata, V., & Asbari, M. (2023). Berpikir Mindfulness: Seni Mengelola Kesehatan Mental? . *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 63–66. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.24>
- Noviyana, D. A., Panduwinata, V., & Asbari, M. (2023). Berpikir Mindfulness: Seni Mengelola Kesehatan Mental? . *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 63–66. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.24> of Information Systems and Management (JISMA), 01(02), 1–6. of Information Systems and Management (JISMA), 1(06), 24–30. Pendidikan Pancasila). *JPB: Jurnal Patria Bahari*, 1(2), 35–45.
- Permady, G. C., Zulfikar, G., Sulistiono, A., & Laim, B. F. N. (2021). *Pembentukan Karakter* Press.
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 25–29. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2>
- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 25–29. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2>
- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 25–29. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2>
- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 25–29. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2>
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Riyadi, S. (2020). *Konsep Keadilan dalam Pancasila: Telaah Terhadap Pemikiran Yudi Latif*
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>

- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Safitri, A. O., & Dewi, D. A. (2021). Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Implementasinya dalam
- Saputra, & Asbari, M. (2023). Nunchi: Rahasia Orang Korea Memahami Perasaan Orang Lain. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 55–58. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.23>
- Saputra, & Asbari, M. (2023). Nunchi: Rahasia Orang Korea Memahami Perasaan Orang Lain. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 55–58. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.23>
- Sawitri, N. M., Naibaho, Y. P. C., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Development in
- Susilawati, S., & Asbari, M. (2023). Personal Branding: Antara Uang dan Nama. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 50–54. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.20>
- Susilawati, S., & Asbari, M. (2023). Personal Branding: Antara Uang dan Nama. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 50–54. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.20>
- Triyadi, M. Y., Anggelina, W., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Development Paradigm. *Journal of*
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12.
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/211/35>
- Wahdi, A. K., Latifah, N. S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Public Transportation
- Yanuar, H.F., Nurhakim, A. L., Rahmawati, I. A., & Asbari, M. (2023). Social Cultivator: Tantangan untuk Konsisten pada Toleransi dan Empati. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 45–49. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.18>
- Yanuar, H.F., Nurhakim, A. L., Rahmawati, I. A., & Asbari, M. (2023). Social Cultivator: Tantangan untuk Konsisten pada Toleransi dan Empati. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 45–49. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.18>
- Zeva, S., Rizqiana, I., Novitasari, D., & Radita, F. R. (2023). Moralitas Generasi Z di Media Sosial: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 1–6.
- Zeva, S., Rizqiana, I., Novitasari, D., & Radita, F. R. (2023). Moralitas Generasi Z di Media Sosial: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 1–6.